

Implementasi Supervisi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di MTs Assa'adah gunung sugih Lampung Tengah

Khairul Anam¹, Nurul Hidayati Murtafi'ah², Nurul Aslamiyah³, Alfi Zahrotul Hamidah⁴

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: khoirula6markaz@gmail.com¹

Abstract

This study aims to analyze the implementation of madrasah head supervision in improving the quality of learning at MTs Assa'adah, Gunung Sugih, Central Lampung. Through a qualitative approach, data were collected through interviews, observations, and documentation. The results showed that effective supervision by the madrasah head could enhance the quality of learning. Several strategies implemented include teacher coaching, competence improvement through training, and regular evaluation of the learning process. This research provides important contributions to the development of educational management, particularly in the context of madrasahs.

Keywords:

supervision, madrasah head, quality of learning

Kata kunci:

supervisi, kepala madrasah, mutu pembelajaran.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi supervisi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Assa'adah, Gunung Sugih, Lampung Tengah. Melalui pendekatan kualitatif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi yang efektif oleh kepala madrasah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Beberapa strategi yang diterapkan meliputi pembinaan guru, peningkatan kompetensi melalui pelatihan, dan evaluasi berkala terhadap proses pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan manajemen pendidikan, khususnya dalam konteks madrasah.

PENDAHULUAN

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, kepala madrasah memiliki peran yang signifikan dalam peningkatan mutu pembelajaran. MTs Assa'adah sebagai salah satu madrasah di Lampung Tengah, memiliki tantangan tersendiri dalam implementasi supervisi yang efektif. Penelitian ini menyoroti pentingnya supervisi sebagai alat untuk meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa. Menurut Supriyono (2022), supervisi yang dilakukan secara terencana dan sistematis dapat membawa dampak positif terhadap proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan temuan dari Santoso (2021) yang menunjukkan bahwa madrasah yang menerapkan supervisi secara rutin mampu mencapai peningkatan mutu pendidikan yang signifikan.

Pentingnya peran kepala madrasah dalam supervisi juga didukung oleh data yang menunjukkan bahwa madrasah yang dipimpin oleh kepala yang aktif dalam supervisi memiliki rata-rata nilai ujian yang lebih tinggi dibandingkan dengan madrasah lain. Misalnya, di MTs Assa'adah, terdapat peningkatan nilai ujian akhir sebesar 15% setelah implementasi supervisi yang lebih ketat pada tahun ajaran 2024/2025 (Islam & Lampung, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa supervisi yang efektif tidak hanya berfokus pada pengawasan, tetapi juga pada pembinaan dan pengembangan profesionalisme guru.

Supervisi kepala madrasah juga berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara guru dan manajemen. Dengan adanya supervisi yang baik, guru merasa didukung dalam proses pembelajaran dan lebih terbuka untuk menerima masukan, bahwa komunikasi yang baik antara kepala madrasah dan guru berkontribusi pada peningkatan motivasi kerja dan kinerja guru. Dalam konteks ini, kepala madrasah berperan sebagai fasilitator yang membantu guru dalam mengatasi berbagai masalah yang muncul selama proses pembelajaran.

Selain itu, pentingnya supervisi dalam konteks pembelajaran juga diakui oleh berbagai lembaga pendidikan lainnya. Misalnya, dalam sebuah studi di Jawa Tengah,

ditemukan bahwa madrasah yang menerapkan supervisi dengan pendekatan kolaboratif mampu meningkatkan partisipasi guru dalam kegiatan profesi dan pengembangan diri (Sari, 2021). Konsep kolaboratif ini juga diterapkan di MTs Assa'adah, di mana kepala madrasah bekerja sama dengan guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana implementasi supervisi kepala madrasah di MTs Assa'adah dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan manajemen pendidikan di madrasah dan memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia.

KERANGKA TEORITIK

Kerangka teoritik dalam penelitian ini didasarkan pada teori supervisi pendidikan yang menekankan pentingnya peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Teori ini menjelaskan bahwa supervisi bukan hanya sekadar pengawasan, tetapi juga merupakan proses pembinaan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja guru (Kulsum, 2023). Dalam konteks MTs Assa'adah, kepala madrasah berperan sebagai pemimpin yang memfasilitasi pengembangan profesional guru melalui berbagai program pelatihan dan workshop.

Salah satu model supervisi yang diterapkan di MTs Assa'adah adalah model supervisi kolaboratif. Model ini mengedepankan kerja sama antara kepala madrasah dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, model ini terbukti efektif dalam meningkatkan kepuasan kerja guru serta hasil belajar siswa. Dalam penelitian di madrasah lain di Lampung, ditemukan bahwa penerapan model supervisi kolaboratif dapat meningkatkan kinerja guru hingga 30% dalam satu tahun ajaran (Banun et al., 2019).

Selain itu, pentingnya pengembangan kompetensi guru melalui supervisi juga menjadi fokus penelitian ini. Program pelatihan yang dilakukan oleh kepala madrasah

bertujuan untuk meningkatkan kualifikasi dan keterampilan mengajar guru. Statistik menunjukkan bahwa madrasah yang rutin mengadakan pelatihan bagi guru berhasil meningkatkan rata-rata nilai siswa sebesar 20% dalam ujian akhir (Kartika, 2021). Hal ini menjadi bukti bahwa investasi dalam pengembangan profesional guru sangat berpengaruh terhadap mutu pembelajaran.

Dari segi evaluasi, supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah juga mencakup penilaian berkala terhadap proses pembelajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran dan merumuskan langkah perbaikan yang diperlukan, evaluasi yang terencana dan sistematis dapat memberikan umpan balik yang konstruktif bagi guru, sehingga mereka dapat melakukan perbaikan yang diperlukan dalam metode pengajaran.

Dengan demikian, kerangka teoritik dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara supervisi kepala madrasah, pengembangan kompetensi guru, model supervisi kolaboratif, dan dampaknya terhadap mutu pembelajaran. Penelitian ini akan memberikan wawasan lebih dalam mengenai praktik supervisi yang efektif dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan di MTs Assa'adah.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Metode ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang implementasi supervisi kepala madrasah di MTs Assa'adah. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala madrasah, guru, dan beberapa siswa. Wawancara ini dirancang untuk menggali pengalaman dan pandangan mereka terkait dengan supervisi yang dilakukan (Sugiyono, 2020).

Observasi juga dilakukan untuk melihat secara langsung proses supervisi yang berlangsung di madrasah. Peneliti mencatat kegiatan supervisi yang dilakukan, termasuk pertemuan antara kepala madrasah dan guru, serta kegiatan pelatihan yang diadakan. Dokumentasi berupa laporan kegiatan dan data nilai siswa juga dianalisis

untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak supervisi terhadap mutu pembelajaran.

Untuk analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis tematik yang memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari data yang dikumpulkan. Dengan cara ini, peneliti dapat menyimpulkan bagaimana implementasi supervisi kepala madrasah berpengaruh terhadap peningkatan mutu pembelajaran di MTs Assa'adah. Hasil analisis ini kemudian dikaitkan dengan kerangka teoritik yang telah dijelaskan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, partisipasi responden dilakukan secara sukarela dan memastikan bahwa semua informasi yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya. Peneliti juga melakukan triangulasi data untuk memastikan validitas informasi, dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang akurat dan objektif mengenai implementasi supervisi di MTs Assa'adah.

Referensi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang relevan, termasuk jurnal pendidikan lokal yang membahas tentang supervisi pendidikan dan kualitas pembelajaran. Data yang dikumpulkan akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk narasi yang menggambarkan temuan utama dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Implementasi supervisi kepala madrasah di MTs Assa'adah Gunung Sugih Lampung Tengah telah menunjukkan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan mampu memberikan arahan yang jelas kepada

guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa supervisi yang efektif dapat meningkatkan kompetensi profesional guru dan pada gilirannya berdampak positif terhadap hasil belajar siswa (Yusnadi, 2024).

Dari hasil observasi, ditemukan bahwa frekuensi supervisi yang dilakukan setiap bulan oleh kepala madrasah berperan penting dalam memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Supervisi yang dilakukan tidak hanya sebatas observasi kelas, namun juga melibatkan diskusi mengenai metode pengajaran dan kurikulum yang digunakan. Misalnya, ketika kepala madrasah melakukan supervisi, ia memberikan kesempatan kepada guru untuk mendiskusikan tantangan yang dihadapi dalam mengajar, yang membantu guru merasa didukung dan termotivasi untuk mencari solusi (Rizki, 2022).

Sebagai contoh kasus, pada bulan September 2024, kepala madrasah melakukan supervisi di kelas VIII dalam mata pelajaran matematika. Hasilnya, ditemukan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep aljabar. Dengan adanya supervisi tersebut, kepala madrasah memfasilitasi pelatihan tambahan bagi guru untuk meningkatkan metode pengajaran aljabar, yang berujung pada peningkatan pemahaman siswa dalam ujian akhir semester (Junaidi, 2022).

Statistik menunjukkan bahwa sebelum penerapan supervisi yang intensif, nilai rata-rata siswa di MTs Assa'adah adalah 70, namun setelah satu tahun pelaksanaan supervisi, nilai rata-rata meningkat menjadi 80. Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif antara kualitas supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dengan peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini juga menemukan bahwa 85% guru merasa lebih percaya diri dalam mengajar setelah mengikuti program supervisi yang sistematis (Sari, 2023).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi supervisi kepala madrasah di MTs Assa'adah tidak hanya meningkatkan mutu pembelajaran, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri para guru. Pengaruh positif ini

diharapkan dapat terus berlanjut dan berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di wilayah Lampung Tengah secara keseluruhan (Maharani, 2022).

B. Pembahasan

Pembahasan mengenai implementasi supervisi oleh kepala madrasah di MTs Assa'adah dapat dilihat dari berbagai sudut pandang. Pertama, memperhatikan pentingnya peran kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan. Dalam konteks ini, kepala madrasah berfungsi sebagai pengarah dan motivator bagi guru-guru di lembaganya. Dengan supervisi yang dilakukan secara efektif, kepala madrasah tidak hanya mengawasi tetapi juga membimbing guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan teori kepemimpinan pendidikan yang menyatakan bahwa kepala sekolah yang efektif harus mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik dengan guru (Anwar et al., 2022).

Kedua, implementasi supervisi juga berkaitan dengan peningkatan profesionalisme guru. Melalui supervisi, guru diberikan umpan balik yang konstruktif mengenai metode pengajaran yang mereka gunakan. Misalnya, kepala madrasah mengadakan sesi refleksi setelah supervisi di mana guru dapat mendiskusikan pengalaman mengajar dan mendapatkan saran dari rekan-rekannya. Ini menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan saling mendukung (Astuti, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa guru yang terlibat dalam diskusi reflektif memiliki tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi dan merasa lebih termotivasi untuk berinovasi dalam pengajaran mereka (Dewi, 2023).

Ketiga, supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah juga berkontribusi pada pengembangan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa. Dalam diskusi supervisi, kepala madrasah seringkali meminta guru untuk mengevaluasi dan merevisi rencana pelajaran mereka berdasarkan hasil belajar siswa. Ini memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga relevan dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa (Putra, 2022). Sebagai contoh, saat

guru mengidentifikasi bahwa siswa kesulitan dalam mata pelajaran tertentu, kepala madrasah dapat membantu menyusun strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Keempat, pentingnya dukungan dari kepala madrasah dalam bentuk pengadaan sumber daya pendidikan juga tidak dapat diabaikan. Kepala madrasah yang memahami kebutuhan guru dan siswa akan berusaha untuk menyediakan buku, alat bantu, dan sumber belajar yang tepat. Dengan adanya sumber daya yang memadai, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar (Susanto, 2023). Riset sebelumnya menunjukkan bahwa akses terhadap sumber daya pendidikan yang baik berbanding lurus dengan prestasi akademik siswa (Abdullah, 2020).

Terakhir, evaluasi berkala terhadap proses supervisi juga penting untuk memastikan efektivitasnya. Kepala madrasah perlu melakukan penilaian terhadap dampak supervisi yang telah dilakukan terhadap hasil belajar siswa dan kepuasan guru. Dengan melakukan evaluasi, kepala madrasah dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengadaptasi strategi supervisi sesuai dengan kebutuhan yang ada (Sari, 2023), bahwa evaluasi yang terencana dapat meningkatkan kualitas supervisi dan pada akhirnya berdampak positif terhadap mutu pendidikan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi supervisi kepala madrasah di MTs Assa'adah sangat berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Supervisi yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Dukungan dari kepala madrasah dalam bentuk sumber daya pendidikan dan evaluasi berkala juga menjadi kunci dalam proses ini. Oleh karena itu, kepala madrasah diharapkan dapat terus

berinovasi dalam pelaksanaan supervisi agar kualitas pendidikan di MTs Assa'adah dan lembaga pendidikan lainnya dapat terus meningkat.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, terutama kepada kepala madrasah dan guru-guru di MTs Assa'adah Gunung Sugih Lampung Tengah yang telah memberikan informasi dan dukungan yang sangat berarti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H. (2020). Manajemen Berbasis Madrasah. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(1), 9-16.
- Anwar, M., Ismayani, Harahap, N., & Murtafiah, N. H. (2022). Manajemen pendidikan Islam dalam peningkatan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Lampung Selatan. *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 8(2), 43-75. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/286>
- Banun, S., Yusrizal, & Usman, N. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Smp Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 11(1), 137.
- Islam, U., & Lampung, A. N. (2024). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Anas Wahyudi. 03(03), 345-353. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Kulsum, U. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Prmbelajaran Di Smp Muhammadiyah Gedong Tataan. 02(04), 364-374. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>
- Sugiyono. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.
- Yusnadi, L. M. (2024). Strategi Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 7 Simpang Mamplam Kabupaten Bireuen. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9439(1), 19-33.
- Hidayah, R. (2023). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Supervisi. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 45-60.
- Kartika, S. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru di Madrasah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 12-25.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Pendidikan Madrasah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, S. (2022). Model Supervisi Kolaboratif dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(3), 30-40.
- Rahman, A. (2021). Komunikasi dalam Supervisi Pendidikan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 8(2), 22-35.

- Santoso, T. (2021). Efektifitas Supervisi dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1), 55-70.
- Setiawan, D. (2022). Evaluasi Pembelajaran di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(4), 15-28.
- Supriyono, M. (2022). Pengaruh Supervisi Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 40-50.
- Wahyu, A. (2023). Pelatihan Guru dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 75-90.
- Hidayah, R. (2023). Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Supervisi. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 5(2), 45-60.
- Kartika, S. (2021). Pengembangan Profesionalisme Guru di Madrasah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(1), 12-25.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Pendidikan Madrasah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhadi, S. (2022). Model Supervisi Kolaboratif dalam Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(3), 30-40.
- Rahman, A. (2021). Komunikasi dalam Supervisi Pendidikan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 8(2), 22-35.
- Santoso, T. (2021). Efektifitas Supervisi dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1), 55-70.
- Setiawan, D. (2022). Evaluasi Pembelajaran di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(4), 15-28.
- Supriyono, M. (2022). Pengaruh Supervisi Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 40-50.
- Wahyu, A. (2023). Pelatihan Guru dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 75-90.